

Sistem Informasi Pengelolaan Event Pariwisata Berbasis Web Untuk Meningkatkan Keterlibatan Pelaku UMKM

Web-Based Tourism Event Management Information System to Increase the Involvement of MSME

Yeremia Victor Rondonuwu^{*,1}, RR. Erna Sadiarti Budiningtyas², Yenni Maria Sridarta³

¹*SI Sistem Informasi, ²SI Pariwisata, ³SI Manajemen, Universitas Pignatelli Triputra
Jl. Duwet Raya No.1, Karangasem, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia*

^{*,1}Corresponding author: yeremiavictor@gmail.com

² sabinaerna70@gmail.com, ³yenni.maria5@gmail.com

Received on 27-09-2025, accepted on 26-06-2026, published on 31-07-2026

Abstrak

Perkembangan teknologi berbasis web menghadirkan peluang baru dalam pengelolaan event pariwisata yang lebih efisien dan transparan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang dapat meningkatkan keterlibatan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam event pariwisata. Metode penelitian menggunakan pendekatan pengembangan sistem yang mencakup empat tahapan utama: analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Pengujian dilakukan dengan metode *Blackbox* testing untuk memvalidasi fungsionalitas sistem, serta analisis dampak untuk mengevaluasi manfaat bagi berbagai peran pengguna, yaitu administrator, penyelenggara acara dan pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berhasil mendukung fungsi inti, meliputi login dan autentikasi pengguna, pembuatan *event*, serta pencarian dan filter *event*. Analisis dampak lebih lanjut menunjukkan bahwa sistem mempermudah penyelenggara dalam mengelola *event*, memperluas akses UMKM terhadap peluang usaha, serta membantu *administrator* dalam proses monitoring dan pengambilan keputusan. Temuan ini menegaskan potensi solusi berbasis cloud sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya maupun implementasi praktis dalam memperkuat peran UMKM di sektor pariwisata.

Kata kunci: Sistem informasi, pengelolaan event pariwisata, UMKM, analisis dampak

Abstract

The advancement of web-based technology has created new opportunities to manage tourism events in a more efficient and transparent manner. This study aims to design and implement a web-based information system that enhances the participation of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in tourism events. The research adopted system development approach, consisting of four key stages: requirements analysis, system design, implementation and testing. Blackbox testing was employed to validate system functionality, while an impact analyst was conducted to evaluate the benefits for different user groups, namely administrators, event organizers and MSMEs participants. The result demonstrate that the system successfully supports essential function, including user login and authentication, event creation, and event search and filtering. The impact analysis further indicated that the system simplifies event management for organizers, increases MSMEs access to business opportunities, and facilitates administrators in monitoring and decision-making processes. These findings highlight the potential of web-based solutions as a reference for future research and practical applications in strengthening MSMEs involvement in the tourism sector.

Keywords: Information system, tourism event management, MSME, impact analysis

I. INTRODUCTION

Industri pariwisata merupakan sektor strategis yang memberikan kontribusi secara signifikan bagi perekonomian nasional, bukan hanya melalui devisa, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia menunjukkan bahwa lebih dari 34 juta pelaku UMKM menjadikan sektor ini sebagai sumber pendapatan utama melalui event bertajuk wisata [1]. Namun, pengelolaan event pariwisata di Indonesia yang menjadi sarana UMKM masih menghadapi tantangan yang serius seperti rendahnya efisiensi, minimalnya transparansi dan partisipasi UMKM yang belum berjalan secara optimal[2]. Sejalan dengan Program Presiden Prabowo Subianto terkait dengan Asta Cita poin ke-5 (mewujudkan keadilan sosial) dan RIRN 2025 (prioritas riset bidang pariwisata dan ekonomi digital), transformasi digital menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan daya saing dan pemerataan ekonomi Indonesia. Selain itu, Stranas Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menekankan pentingnya digitalisasi layanan publik dan perlunya meningkatkan keterlibatan UMKM dalam sistem berbasis teknologi. Sehingga pengembangan sistem pengelolaan event pariwisata berbasis web menjadi solusi yang relevan untuk mendukung penguatan ekosistem digital yang inklusif dan partisipatif, serta mendukung tujuan strategi nasional dalam transformasi ekonomi dan digital. Beragam *event* pariwisata di Indonesia seperti festival budaya, pameran kuliner dan pertunjukan seni masih dikelola secara manual, mulai dari proses pendaftaran hingga proses pelaporan keuangan [3]. Pendekatan ini menimbulkan permasalahan krusial seperti: Sulitnya akses informasi event pariwisata bagi pegiat UMKM, kurangnya transparansi seleksi peserta UMKM, inefisiensi operasional akibat tidak adanya sistem yang terintegrasi, keterlibatan UMKM dalam event yang rendah sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional [4]. Untuk mengatasi permasalahan krusial tersebut diperlukan solusi inovatif berbasis teknologi informasi. Sistem pengelolaan event pariwisata berbasis web ini hadir sebagai strategi untuk peningkatan efisiensi, transparansi dan aksesibilitas yang lebih inklusif bagi pelaku UMKM.

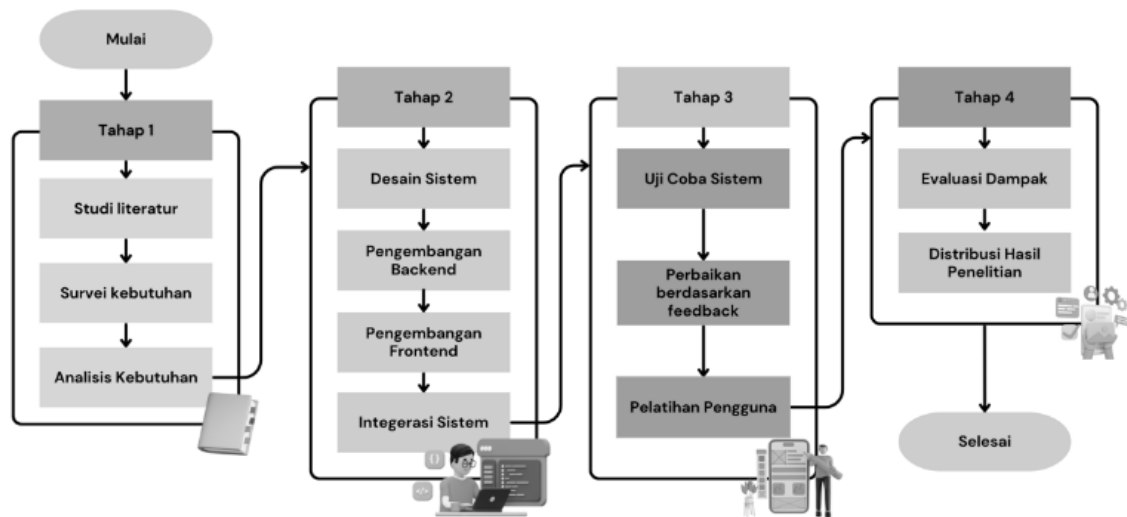
II. LITERATURE REVIEW

Beragam event pariwisata di Indonesia seperti festival budaya, pameran kuliner dan pertunjukan seni masih dikelola secara manual, mulai dari proses pendaftaran hingga proses pelaporan keuangan [5]. Pendekatan ini menimbulkan permasalahan krusial seperti: Sulitnya akses informasi event pariwisata bagi pegiat UMKM, kurangnya transparansi seleksi peserta UMKM, inefisiensi operasional akibat tidak adanya sistem yang terintegrasi, keterlibatan UMKM dalam event yang rendah sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional [6]. Untuk mengatasi permasalahan krusial tersebut diperlukan solusi inovatif berbasis teknologi informasi. Sistem pengelolaan event pariwisata berbasis web ini hadir sebagai strategi untuk peningkatan efisiensi, transparansi dan aksesibilitas yang lebih inklusif bagi pelaku UMKM. Untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan pendekatan sistematis yang mencakup empat tahapan utama meliputi: Analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi dan evaluasi. Penelitian ini menghadirkan inovasi signifikan dalam pengembangan sistem pengelolaan event pariwisata berbasis web yang secara khusus dirancang untuk memberdayakan UMKM di era digital. Adapun kebaruan utama dalam penelitian ini terletak pada hadirnya integrasi pada ke-enam aspek strategis (manusia, proses, teknologi, keuangan, regulasi dan partisipasi umkm) yang tersaji dalam satu sistem terpadu sehingga dapat menghadirkan inovasi melampaui studi yang telah dilakukan sebelumnya melalui sistem yang diterapkan pada pengelolaan hasil tani [7] dan upaya optimalisasi UMKM secara manajemen [8]. Di samping itu sistem pengelolaan event ini menerapkan sistem web berbasis *cloud* yang inklusif sehingga memungkinkan untuk di implementasikan dalam daerah terpencil untuk menindaklanjuti usulan dari penelitian yang dikembangkan sebelumnya [9],[10]. Peneliti juga berupaya untuk dapat membuat *dashboard* dengan adanya notifikasi yang terhubung dengan platform [11], menghadirkan adanya transparansi digital dalam pendaftaran sistem [12] dan menghadirkan solusi web yang hemat biaya sesuai dengan keterbatasan UMKM [13] [14]. Sistem ini merupakan pendekatan terpadu yang adaptif terhadap kebutuhan digitalisasi UMKM pariwisata.

III. RESEARCH METHOD

A. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) tahapan utama yang dimulai dari proses persiapan pembangunan sistem, desain pengembangan sistem, implementasi dan evaluasi. Rangkaian tahap penelitian secara keseluruhan dapat di lihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahap Penelitian

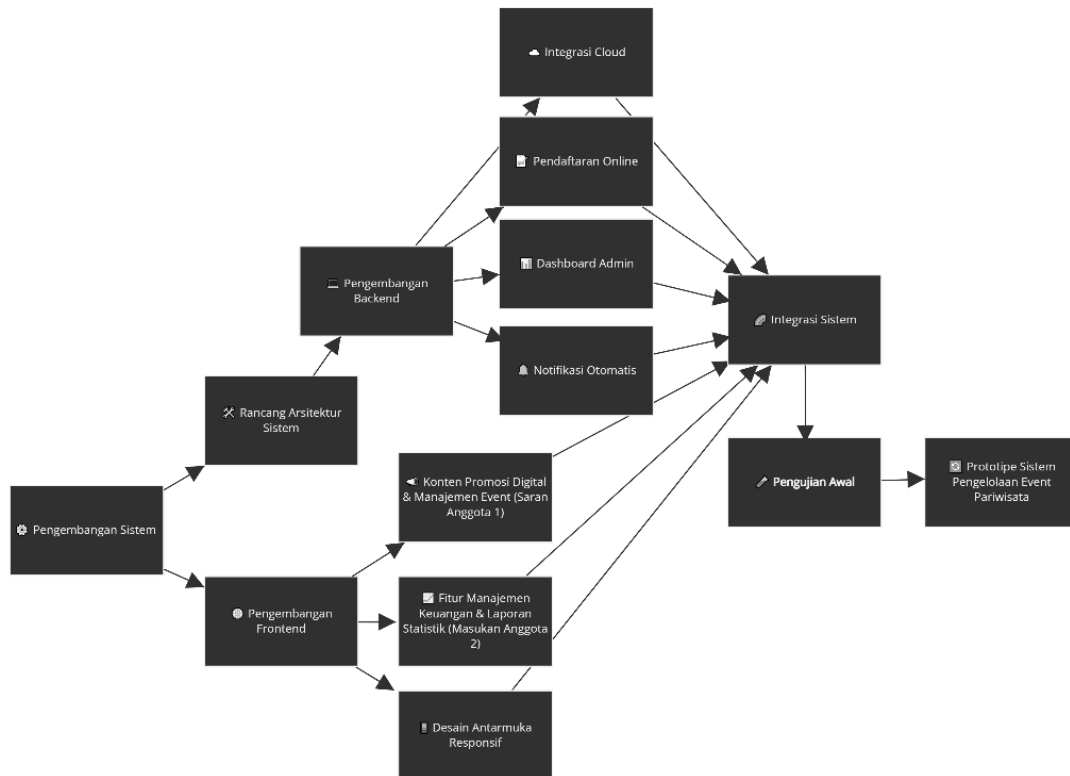
B. Tahap Persiapan

Penelitian ini diawali dengan melakukan studi literatur untuk mengidentifikasi kebutuhan pengelola *event* dan pelaku UMKM. Berdasarkan dari hasil studi literatur, peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara kepada 100 narasumber pelaku UMKM wilayah Solo Raya untuk memperoleh fitur-fitur yang diharapkan dalam sistem pengelolaan *event*. Beberapa fitur yang telah teridentifikasi adalah fitur notifikasi *event* yang dikirimkan ke ponsel pengguna, kemampuan dalam melakukan pemesanan (*booking*) secara online, tersedianya platform promosi usaha bagi pelaku UMKM, antarmuka sistem yang sederhana serta mudah digunakan, dan fitur yang mampu meningkatkan hasil usaha pelaku UMKM.

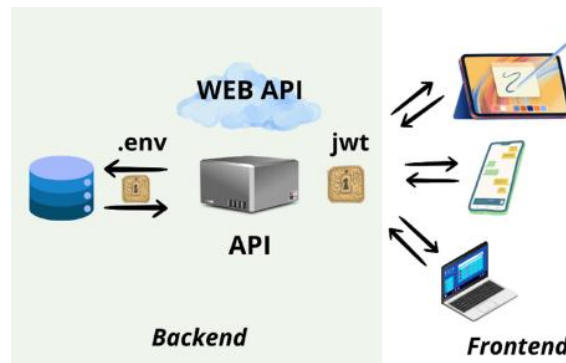
C. Desain dan Pengembangan Sistem

Setelah memperoleh informasi kebutuhan sistem, peneliti merangkai desain dan melakukan pengembangan sistem. Metode pengembangan sistem dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Sistem pengelolaan *event* ini dikembangkan menggunakan metode Agile yang merupakan kerangka kerja yang iteratif dan adaptif sehingga memungkinkan perubahan cepat dan kolaboratif dalam tiap siklus *sprint* [15]. Kemudian proses dilanjutkan dengan melakukan pengembangan *Backend* sistem meliputi pembuatan *database* menggunakan MariaDB, pembangunan API, dan implementasi sistem autentikasi untuk membedakan akses antara Penyelenggara Event dan Pelaku UMKM. Selanjutnya dilakukan pengembangan antarmuka pengguna (*Frontend*) dengan pendekatan berbasis pengalaman pengguna untuk memberikan tampilan visual yang menarik dan mampu memberikan nilai fungsional yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna [16]. Ilustrasi sistem kerja antara *backend* dan *frontend* dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 2. Metode pengembangan sistem.



Gambar 3. Sistem kerja antara *Backend* dan *Frontend*

Selanjutnya, sistem *backend* dan *frontend* di integrasikan ke dalam satu *framework*. Setelah proses integrasi selesai, peneliti melakukan pengujian terhadap fungsional fitur utama sistem, seperti pendaftaran (registrasi), uji coba masuk ke dalam sistem, fitur *dashboard*, notifikasi pesan dan antarmuka pengguna. Pengujian ini bertujuan untuk menjamin stabilitas sistem dan kesesuaiannya terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya[17] system ini dikembangkan dengan memanfaatkan Laravel sebagai *backend* dan menggunakan Filament dan Vite untuk pengembangan *frontend*.

D. Implementasi Sistem

Tahap berikutnya adalah melakukan uji coba awal terhadap sistem menggunakan pendekatan *Blackbox Testing*. Pengujian ini dilakukan melalui skala kecil dengan melibatkan perwakilan pengguna pengelola event dan pelaku UMKM. Fokus pengujian ini ditekankan lebih kepada validasi fungsi sistem berdasarkan perspektif pengguna, tanpa mempertimbangkan maupun melihat struktur kode internal [18].

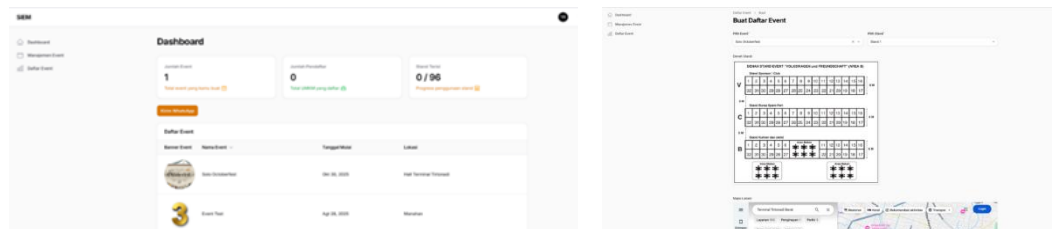
E. Evaluasi Sistem

Berdasarkan hasil uji coba, peneliti melakukan perbaikan dan optimalisasi terhadap sistem untuk menangani kendala, meningkatkan performa, serta memperbaiki antarmuka atau alur yang dirasa kurang intuitif oleh pengguna. Setelah sistem dinyatakan stabil, peneliti menyusun modul panduan penggunaan sistem yang mencakup petunjuk operasional penggunaan yang dapat digunakan oleh pengelola *event* dan pelaku umkm (secara terpisah) untuk mendukung proses adopsi sistem secara mandiri dan berkelanjutan [19] [20].

IV. RESULTS AND DISCUSSION

A. Hasil Implementasi sistem

Sistem informasi pengelolaan event pariwisata berbasis web yang di rancang mampu diimplementasikan dengan baik sesuai dengan rancangan. Fitur utama yang di sediakan meliputi pengelolaan *event*, keterlibatan pelaku UMKM serta dashboard admin. Tampilan antarmuka dikembangkan menggunakan prinsip *user-centered design* agar jauh lebih mudah dipahami bahkan oleh pengguna dengan literasi digital yang rendah. Tampilan dari antarmuka dashboard dan tampak pengelolaan event pada gambar 4.



Gambar 4. Tampilan *dashboard* dan fitur pembuatan event

Fitur pencarian dan filter event juga dapat berjalan secara lancar sesuai dengan harapan pengguna, sehingga pelaku UMKM dapat menemukan event dengan cepat. Hal ini mendukung temuan bahwa aksesibilitas dan kemudahan navigasi merupakan faktor penentu dalam keterlibatan digital UMKM.

B. Hasil Blackbox Testing

Pengujian menggunakan pendekatan *Blackbox* testing dilakukan untuk memastikan seluruh fungsi yang ada dalam sistem mampu berjalan sesuai dengan kebutuhan pengelola event dan pelaku UMKM. Peneliti membuat beberapa scenario yang di uji meliputi: *Login* hingga autentikasi pengguna sistem, pendaftaran *event* wisata, dan pencarian *filter event*.

Tabel 1. Login dan Autentikasi Pengguna Sistem (Admin, Penyelenggara dan Pelaku UMKM)

No.	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Mengosongkan email dan password, kemudian klik <i>login</i>	Sistem menampilkan <i>error</i>	Memenuhi Harapan	Berfungsi
2	Memasukkan salah satu daya yang benar, kemudian klik <i>login</i>	Sistem menampilkan pesan <i>error</i>	Memenuhi Harapan	Berfungsi
5	Memasukan kredensial data yang benar, kemudian klik <i>login</i>	Sistem menerima akses <i>login</i> lalu menampilkan halaman utama	Memenuhi Harapan	Berfungsi

Pengujian berikutnya pada tabel 2, dilakukan pada modul pembuatan *event* yang dilakukan oleh penyelenggara. Berdasarkan hasil uji, sistem menampilkan pesan error ketika pengguna mencoba membuat *event* tanpa mengisi data wajib. Mekanisme ini penting untuk mencegah terjadinya data yang kurang lengkap saat sedang melakukan proses penyimpanan ke dalam basis data.

Skenario kedua menunjukkan bahwa sistem tetap dapat menerima input link Google Maps meskipun formatnya salah, namun tidak menampilkan lokasi di dalam daftar event. Hal ini menegaskan adanya kebutuhan untuk pengembangan validasi format link agar data dapat lebih presisi di masa mendatang.

Ketika semua data di isi dengan benar, sistem berhasil menyimpan event baru tanpa kendala. Hasil ini memperlihatkan bahwa fitur pembuatan *event* tidak hanya berfungsi secara fungsional, tetapi juga mendukung ketelitian yang diperlukan dalam mengelola event pariwisata.

Tabel 2. Pembuatan *event* baru (Fitur Penyelenggara)

No.	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Klik tombol “Buat” tanpa mengisi data	Sistem meminta untuk mengisi form yang dikosongi	Memenuhi Harapan	Berfungsi
2	Klik tombol “Buat” namun memasukkan peta yang salah	Sistem menyimpan data di <i>database</i> , namun peta tidak tampil.	Memenuhi Harapan	Berfungsi setelah perbaikan
3	Melengkapi seluruh data secara tepat dan klik tombol “Buat”	Sistem menyimpan seluruh data yang di isi	Memenuhi Harapan	Berfungsi

Selanjutnya pada tabel 3, dilakukan pengujian pada fitur pemilihan *stand* yang menunjukkan hasil yang serupa dengan modul yang lain, dimana sistem menampilkan peringatan ketika pengguna lupa mengisi data yang penting, sehingga pengguna dapat segera menyadari kesalahan data yang dilakukan. Ketika seluruh data terisi dengan benar, sistem dapat menyimpan transaksi secara utuh dan mampu menghasilkan data sesuai dengan input yang diberikan. Hal ini menandakan bahwa sistem mampu menjalankan fungsi administratif dengan baik, sekaligus memberikan *feedback* langsung yang mempermudah interaksi pengguna.

Tabel 3. Pemilihan Stand (Dapat diakses oleh penyelenggara dan pelaku Umkm)

No.	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Mengklik tombol “Buat” tanpa mengisi data	Sistem meminta melengkapi <i>form</i> yang kosong	Memenuhi Harapan	Berfungsi
2	Mengklik tombol “Buat” tanpa mengisi Bukti Pembayaran	Sistem meminta melengkapi bukti pembayaran	Memenuhi Harapan	Berfungsi
3	Mengklik tombol “Buat” setelah mengisi seluruh data	Sistem menyimpan semua data yang di isi	Memenuhi Harapan	Berfungsi

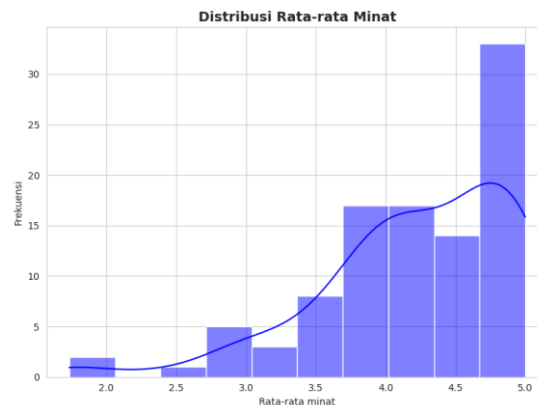
Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berhasil melewati seluruh skenario dengan tingkat keberhasilan 100% pada fungsi utama. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa sistem layak digunakan oleh *stakeholder* penyelenggara pariwisata maupun pelaku UMKM.

C. Analisis dampak sistem

Berdasarkan hasil uji coba lapangan, UMKM menunjukkan peningkatan partisipasi dalam event pariwisata setelah sistem di coba untuk didemonstrasikan. Faktor pendukung utama dari sistem ini meliputi:

1. Kemudahan akses informasi event melalui *platform* web.

2. Peningkatan transparansi data yang mampu memberikan rasa percaya kepada UMKM.
3. Efisiensi pengelolaan yang membuat event lebih terstruktur.



Gambar 5. Histogram Distribusi Rata-rata Minat Pengguna Sistem

Peneliti melakukan analisis distribusi rata-rata minat pengguna untuk melihat seberapa besar minat responden terhadap fitur yang diberikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang tinggi, hal ini dapat dilihat melalui histogram yang menunjukkan bahwa sebaran nilai rata-rata minat cenderung berada di tengah ke atas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fitur yang diberikan dapat menarik minat pengguna serta dapat diterima dengan baik oleh UMKM. Analisis ini memperkuat argumen peneliti bila digitalisasi pengelolaan event pariwisata bukan hanya mempermudah proses administrasi, namun juga turut memberikan distribusi secara nyata pada peningkatan ekonomi lokal melalui keterlibatan UMKM yang melengkapi penelitian Kim [7], serta mampu meningkatkan potensi UMKM melalui digitalisasi yang melengkapi penelitian sebelumnya [8].

D. Pembahasan

Hasil implementasi sistem informasi pengelolaan *event* pariwisata berbasis web mampu menunjukkan bahwa rancangan yang dibangun telah berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional. Uji *Blackbox* yang dilakukan pada modul-modul utama seperti autentikasi, pembuatan *event* baru dan pendaftaran *event* mampu menunjukkan bahwa sistem mampu memberikan respon terhadap setiap scenario dengan masukan data yang benar. Hal ini ditandai dengan munculnya pesan validasi secara konsisten terhadap kesalahan input. Dengan demikian, sistem dapat dikatakan mampu memenuhi aspek keamanan sekaligus kemudahan pengguna.

Selanjutnya pada modul pembuatan event oleh penyelenggara, sistem berhasil memastikan bahwa data *event* yang disimpan selalu lengkap. Uji coba memperlihatkan bahwa *form* tidak dapat dikirim secara kosong (tanpa inputan), sehingga mampu meminimalisir potensi redundansi pada data. Walaupun sistem masih menerima format *link* Google Maps yang salah, dampak kesalahan ini hanya terbatas pada tidak munculnya lokasi di daftar event yang tidak merusak struktur data yang lain. Sehingga dengan demikian fitur ini sudah dapat dinyatakan fungsional, meskipun kedepannya diperlukan validasi lanjutan untuk format *link* yang dapat menjadi ruang bagi pengembangan sistem di masa mendatang. Pada fitur pendaftaran *event*, sistem mampu menunjukkan performa yang cukup baik. Pengguna dapat memilih *event*, memilih *stand*, menentukan metode pembayaran, serta melampirkan bukti transaksi. Validasi input juga bekerja dengan konsisten, dimana sistem tidak mengizinkan transaksi tersimpan apabila ada data yang mungkin terlewat. Uji ini membuktikan bahwa sistem telah mendukung proses bisnis secara *end-to-end*, mulai dari pencarian *event* hingga pemrosesan transaksi. Hal ini sangat relevan bagi UMKM karena memastikan transparansi sekaligus akuntabilitas dalam pengelolaan data transaksi.

Dari sisi analisis dampak sistem, hasil implementasi ini memiliki nilai tambah yang signifikan. Pertama sistem membantu penyelenggara *event* dalam mengelola data peserta, stand dan pembayaran yang lebih

efisien tanpa bergantung pada pencatatan manual. Kedua, bagi pelaku UMKM, sistem memberikan akses yang lebih mudah untuk mendaftar *event*, memilih lokasi *stand*, hingga memverifikasi transaksi secara transparan. Ketiga, dari sisi Admin, sistem memudahkan proses *monitoring*, validasi data, serta pengelolaan pengguna dalam satu *dashboard* terintegrasi.

Secara keseluruhan hasil uji implementasi dan analisis dampak memperlihatkan bahwa sistem ini mampu memenuhi fungsi teknis dan juga mendukung keterlibatan UMKM secara lebih aktif dalam ekosistem pariwisata. Dengan adanya sistem ini, alur komunikasi dan transaksi antar pihak menjadi lebih terstruktur, cepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan partisipasi pelaku UMKM melalui pemanfaatan teknologi berbasis *cloud* dalam pengelolaan *event* pariwisata.

V. CONCLUSION

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan *event* pariwisata berbasis web yang mampu mendukung keterlibatan pelaku UMKM melalui fitur login yang aman, pembuatan event yang terstruktur, serta pencarian dan filter *event* yang efisien. Hasil pengujian *blackbox* menunjukkan bahwa seluruh modul telah berjalan sesuai dengan harapan, dengan validasi input yang konsisten dan penyimpanan data yang handal.

Analisis dampak implementasi memperlihatkan manfaat nyata bagi berbagai pemangku kepentingan. Penyelenggara *event* dapat mengelola informasi lebih cepat dan akurat, pelaku UMKM juga dapat memperoleh akses yang lebih mudah serta transparan dalam mengikuti event, sementara Admin terbantu dalam melakukan monitoring pengendalian sistem.

Secara akademis, penelitian ini menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi web dalam mendorong digitalisasi sektor pariwisata. Dari sisi praktis, sistem ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan partisipasi UMKM dan memperkuat daya saing lokal melalui penyelenggaraan *event* pariwisata yang lebih terkelola. Penelitian ini masih terbatas pada wilayah Solo Raya saja, penelitian dengan kondisi budaya, infrastruktur serta geografis yang berbeda tentu akan memberikan keragaman terhadap hasil penelitian yang dapat menjadi saran bagi peneliti selanjutnya.

ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan peluang untuk memperoleh hibah BIMA Penelitian Dosen Muda 2025. Dan terima kasih kepada LPPM dan Universitas Pignatelli Triputra yang telah mendukung proses penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

REFERENCES

- [1] Shin HH, Jeong M, So KKF, DiPietro R. Consumers' experience with hospitality and tourism technologies: Measurement development and validation. *Int J Hosp Manag* 2022;106. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2022.103297>.
- [2] Paula Monteiro A, Vale J, Leite E, Lis M, Kurowska-Pysz J. The impact of information systems and non-financial information on company success. *International Journal of Accounting Information Systems* 2022;45. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100557>.
- [3] Egawati NWST, Purnamawati IGA, Sujana E. The Mediating Role of Accounting Information Systems in Determining MSME Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2023;8. <https://doi.org/10.23887/jia.v8i2.65915>.
- [4] Ristianti NS, Bashit N, Ulfiana D, Martono KT. WEB GIS: The Promotion Model of Ngerangan Tourist Village in Klaten Regency through The Sustainable Rural Tourism Context During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan* 2022;19. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v19i1.108-121>.
- [5] Candraningrat IR, Abundanti N, Mujiati NW, Erlangga R, Jhuniantara IMG. The role of financial technology on development of MSMEs. *Accounting* 2021;7. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.014>.
- [6] Syah DH, Karen A El. AN ANALYSIS OF DETERMINANTS OF E-COMMERCE-BASED ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ADOPTION ON THE PERFORMANCE OF MILLENNIAL MSME IN MEDAN CITY. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 2022;11. <https://doi.org/10.26418/jebik.v11i2.53465>.
- [7] Kim D, Yagi H, Kiminami A. Exploring information uses for the successful implementation of farm management information system: A case study on a paddy rice farm enterprise in Japan. *Smart Agricultural Technology* 2023;3. <https://doi.org/10.1016/j.atech.2022.100119>.

- [8] Aji G, Wahid UKHA, Karimah A, Indriyani D, Fitriani P, Amaliya I, et al. Pengaruh Strategi Pemasaran, Kompetensi SDM, Pengelolaan Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)* 2023;2.
- [9] Santoso B, Hikmawan T, Imaniyati N. Management Information Systems: Bibliometric Analysis and Its Effect on Decision Making. *Indonesian Journal of Science and Technology* 2022;7. <https://doi.org/10.17509/ijost.v7i3.56368>.
- [10] Baskerville RL, Davison RM, Kaul M, Malaurent J, Wong LHM. Information systems as a nexus of information technology systems: A new view of information systems practice. *Journal of Information Technology* 2022;37. <https://doi.org/10.1177/02683962221108757>.
- [11] Ramaano AI. The economic-administrative role of geographic information systems in rural tourism and exhaustive local community development in African marginalized communities. *Arab Gulf Journal of Scientific Research* 2022;40. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-04-2022-0020>.
- [12] Pratama IN, Dachyar M, Pratama NR. Optimization of Resource Allocation and Task Allocation with Project Management Information Systems in Information Technology Companies. *TEM Journal* 2023;12. <https://doi.org/10.18421/TEM123-65>.
- [13] Xu J, Liu Z, Wang S, Zheng T, Wang Y, Wang Y, et al. Foundations and Applications of Information Systems Dynamics. *Engineering* 2023;27. <https://doi.org/10.1016/j.eng.2022.04.018>.
- [14] Fakhrun Shiddiq D, Roji FF, Wufron W, Bakti SG. Model dan Implementasi Geographic Information System untuk Pemetaan UMKM di Kabupaten Garut. *Jurnal Algoritma* 2023;20. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.20-2.1455>.
- [15] Xia H, An W, Liu G, Hu R, Zhang JZ, Wang Y. Smart recommendation for tourist hotels based on multidimensional information: a deep neural network model. *Enterp Inf Syst* 2023;17. <https://doi.org/10.1080/17517575.2021.1959651>.
- [16] Tavitiyaman P, Qu H, Tsang W sze L, Lam C wah R. The influence of smart tourism applications on perceived destination image and behavioral intention: The moderating role of information search behavior. *Journal of Hospitality and Tourism Management* 2021;46. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2021.02.003>.
- [17] Gupta S, Modgil S, Lee CK, Sivarajah U. The future is yesterday: Use of AI-driven facial recognition to enhance value in the travel and tourism industry. *Information Systems Frontiers* 2023;25. <https://doi.org/10.1007/s10796-022-10271-8>.
- [18] Aghababaeyan Z, Abdellatif M, Briand L, Ramesh S, Bagherzadeh M. Black-Box Testing of Deep Neural Networks through Test Case Diversity. *IEEE Transactions on Software Engineering* 2023;49. <https://doi.org/10.1109/TSE.2023.3243522>.
- [19] Sinulingga M, Djati P, Thamrin S, Saragi HJR, Riyadi BS, Ubayanto T. Antecedents and Consequences of Smart Management Information System for Supervision to Improve Organizational Performance. *International Journal of Membrane Science and Technology* 2023;10. <https://doi.org/10.15379/ijmst.v10i2.1262>.
- [20] Murinde V, Rizopoulos E, Zachariadis M. The impact of the FinTech revolution on the future of banking: Opportunities and risks. *International Review of Financial Analysis* 2022;81. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102103>.